

**PERBEDAAN LEBAR LENGKUNG GIGI DAN
KECENDERUNGAN MALOKLUSI TRANSVERSAL
BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA ANAK SUKU
BANJAR**

**(Tinjauan pada Siswa/i SDN Sungai Andai 4 Usia 8-12 Tahun Periode Gigi
Bercampur)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Fatimah Az Zahra
2211111320019



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juli, 2026

**PERBEDAAN LEBAR LENGKUNG GIGI DAN
KECENDERUNGAN MALOKLUSI TRANSVERSAL
BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA ANAK SUKU
BANJAR**

**(Tinjauan pada Siswa/i SDN Sungai Andai 4 Usia 8-12 Tahun Periode Gigi
Bercampur)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Fatimah Az Zahra
2211111320019



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juli, 2026

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN PENELITIAN SKRIPSI

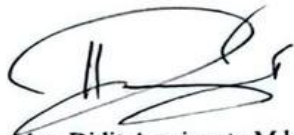
Skripsi oleh Fatimah Az Zahra ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin,.....
Pembimbing Utama



(drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes, Sp.Ort)
NIP. 198208092009121005

Banjarmasin,.....
Pembimbing Pendamping



(drg. Didit Aspriyanto, M.kes)
NIP. 198007292008121002

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI

PENELITIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Fatimah Az Zahra
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal.....

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes, Sp.Ort

Anggota (Pembimbing Pendamping)



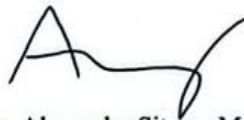
drg. Didit Aspriyanto, M.Kes

Anggota



drg. Isyana Erlita, Sp.KG.,M.H

Anggota



drg. Alexander Sitepu, M.M

Skripsi

**PERBEDAAN LEBAR LENGKUNG GIGI DAN
KECENDERUNGAN ARAH TRANSVERSAL BERDASARKAN
JENIS KELAMIN PADA ANAK SUKU BANJAR
(Tinjauan pada Siswa/i SDN Sungai Andai 4 Usia 8-12 Tahun
Periode Gigi Bercampur)**

dipersiapkan dan disusun oleh

Fatimah Az Zahra

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 2 Juli 2026

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan,
M.Kes, Sp.Ort

Penguji

drg. Isyana Erlita, Sp.KG.,M.H

Pembimbing Pendamping

drg. Didit Aspriyanto, M.Kes

Penguji

drg. Alexander Sstepu, M.M

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi

drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 2 Juli 2026



Fatimah Az Zahra

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Az Zahra
NIM : 2211111320019
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

" PERBEDAAN LEBAR LENGKUNG GIGI DAN KECENDERUNGAN MALOKLUSI TRANSVERSAL BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA ANAK SUKU BANJAR (Tinjauan pada Siswa/i SDN Sungai Andai 4 Usia 8-12 Tahun Periode Gigi Bercampur)"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : 2 Juli 2026
Yang menyatakan



Fatimah Az Zahra

RINGKASAN

PERBEDAAN LEBAR LENGKUNG GIGI DAN KECENDERUNGAN MALOKLUSI TRANSVERSAL BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA ANAK SUKU BANJAR

**(Tinjauan pada Siswa/i SDN Sungai Andai 4 Usia 8-12 Tahun Periode Gigi
Bercampur)**

Penelitian ini membahas perbedaan lebar lengkung gigi dan kecenderungan maloklusi transversal berdasarkan jenis kelamin pada anak Suku Banjar usia 8–12 tahun periode gigi bercampur. Dimensi lengkung gigi berperan penting dalam menjaga keseimbangan oklusi dan dapat memengaruhi terjadinya maloklusi, terutama apabila terdapat ketidaksesuaian ruang yang menyebabkan crowding atau spacing. Periode gigi bercampur merupakan fase penting untuk mengevaluasi perkembangan lengkung gigi karena pada tahap ini terjadi perubahan aktif akibat transisi dari gigi sulung ke gigi permanen. Penilaian lebar lengkung gigi, khususnya pada regio interkaninus dan intermolar, dapat memberikan gambaran mengenai keseimbangan maloklusi transversal antara rahang atas dan rahang bawah.

Penelitian dilakukan pada 74 anak Suku Banjar usia 8–12 tahun di SDN Sungai Andai 4 Kota Banjarmasin, yang terdiri atas 37 anak laki-laki dan 37 anak perempuan. Pengukuran lebar interkaninus dan intermolar rahang atas serta rahang bawah dilakukan menggunakan digital caliper pada model studi gips dari hasil cetakan alginat dan analisis utama menggunakan Independent t-test. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui perbedaan lebar lengkung gigi berdasarkan jenis kelamin serta menilai kecenderungan maloklusi transversal berdasarkan selisih lebar lengkung gigi antara rahang atas dan rahang bawah.

Hasil penelitian menunjukkan rerata lebar interkaninus rahang atas pada laki-laki sebesar 33,32 mm dan perempuan sebesar 33,22 mm dengan nilai $p=0,832$, sedangkan lebar interkaninus rahang bawah pada laki-laki sebesar 26,38 mm dan perempuan sebesar 26,27 mm dengan nilai $p=0,834$. Pada pengukuran lebar intermolar, tidak terdapat perbedaan bermakna pada rahang atas, yaitu laki-laki sebesar 51,66 mm dan perempuan sebesar 50,97 mm dengan nilai $p=0,340$. Namun, terdapat perbedaan bermakna pada lebar intermolar rahang bawah, yaitu laki-laki sebesar 47,12 mm dan perempuan sebesar 45,62 mm dengan nilai $p=0,022$. Selisih lebar interkaninus dan intermolar antara rahang atas dan rahang bawah secara keseluruhan masih berada dalam rentang referensi, sehingga tidak menunjukkan kecenderungan maloklusi transversal yang bermakna. Meskipun demikian, selisih interkaninus pada laki-laki berada tepat di tepi batas atas rentang referensi, sehingga tetap memerlukan pemantauan berkala sebagai bentuk deteksi dini terhadap kemungkinan ketidakseimbangan transversal.

SUMMARY

Differences in Dental Arch Width and Transverse Malocclusion Tendency by Sex in Banjar Ethnic Children (A Study of Students at SDN Sungai Andai 4 Aged 8–12 Years in Mixed Dentition Period)

This study discusses differences in dental arch width and transverse malocclusion tendency by sex among Banjar children aged 8–12 years in the mixed dentition period. Dental arch dimensions play an important role in maintaining occlusal balance and may contribute to the development of malocclusion, particularly when space discrepancies lead to crowding or spacing. The mixed dentition period is an important stage for evaluating dental arch development because active dimensional changes occur during the transition from deciduous to permanent teeth. Assessment of dental arch width, particularly in the intercanine and intermolar regions, may provide an overview of transverse balance between the maxillary and mandibular arches.

The study involved 74 Banjar children aged 8–12 years at SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin, consisting of 37 boys and 37 girls. Maxillary and mandibular intercanine and intermolar widths were measured using a digital caliper on plaster study models obtained from alginate impressions. The collected data were analyzed to determine differences in dental arch width by sex and to assess transverse malocclusion tendency based on the discrepancy between maxillary and mandibular dental arch widths.

The results showed that the mean maxillary intercanine width was 33.32 mm in boys and 33.22 mm in girls, with a p-value of 0.832, while the mean mandibular intercanine width was 26.38 mm in boys and 26.27 mm in girls, with a p-value of 0.834. For intermolar width, no significant difference was found in the maxilla, with mean values of 51.66 mm in boys and 50.97 mm in girls, and a p-value of 0.340. However, a significant difference was found in mandibular intermolar width, with mean values of 47.12 mm in boys and 45.62 mm in girls, and a p-value of 0.022. Overall, the intercanine and intermolar width discrepancies between the maxillary and mandibular arches remained within the reference range, indicating no significant transverse malocclusion tendency. Nevertheless, the intercanine discrepancy in boys was located at the upper limit of the reference range, indicating the need for periodic monitoring as an early detection measure for possible transverse imbalance.

ABSTRAK

PERBEDAAN LEBAR LENGKUNG GIGI DAN KECENDERUNGAN MALOKLUSI TRANSVERSAL BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA ANAK SUKU BANJAR

(Tinjauan pada Siswa/i SDN Sungai Andai 4 Usia 8-12 Tahun Periode Gigi Bercampur)

Fatimah Az Zahra, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, Didit Aspriyanto, Isyana Erlita, Alexander Sitepu

Latar Belakang: Dimensi lengkung gigi berperan penting dalam menjaga keseimbangan oklusi dan dapat memengaruhi terjadinya maloklusi. Lebar lengkung gigi dapat diukur melalui lebar interkaninus dan intermolar pada rahang atas maupun rahang bawah. Variasi dimensi lengkung gigi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk jenis kelamin dan etnis. Penilaian selisih lebar lengkung gigi rahang atas dan rahang bawah dapat digunakan untuk menggambarkan kecenderungan maloklusi transversal. **Tujuan:** Menganalisis perbedaan lebar lengkung gigi dan kecenderungan maloklusi transversal berdasarkan jenis kelamin pada anak Suku Banjar usia 8–12 tahun periode gigi bercampur. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan rancangan cross-sectional. Sampel terdiri atas 74 anak Suku Banjar, yaitu 37 laki-laki dan 37 perempuan. Pengukuran lebar interkaninus dan intermolar rahang atas serta rahang bawah dilakukan pada model studi menggunakan sliding caliper. Data dianalisis menggunakan uji Independent t-test dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. **Hasil:** Tidak terdapat perbedaan bermakna pada lebar interkaninus rahang atas ($p=0,832$), interkaninus rahang bawah ($p=0,834$), dan intermolar rahang atas ($p=0,340$) antara anak laki-laki dan perempuan. Perbedaan bermakna ditemukan pada lebar intermolar rahang bawah ($p=0,022$), dengan rerata laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. Selisih lebar lengkung gigi rahang atas dan rahang bawah secara keseluruhan masih berada dalam rentang referensi, sehingga tidak menunjukkan kecenderungan maloklusi transversal yang bermakna. **Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan bermakna pada sebagian besar parameter lebar lengkung gigi antara anak laki-laki dan perempuan Suku Banjar periode gigi bercampur. Perbedaan bermakna hanya ditemukan pada lebar intermolar rahang bawah.

Kata kunci: gigi bercampur, interkaninus, intermolar, lebar lengkung gigi, maloklusi transversal, suku Banjar.

ABSTRACT

Differences in Dental Arch Width and Transverse Malocclusion Tendency by Sex in Banjar Ethnic Children (A Study of Students at SDN Sungai Andai 4 Aged 8–12 Years in Mixed Dentition Period)

Fatimah Az Zahra, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, Didit Aspriyanto, Isyana Erlita, Alexander Sitepu

Background: Dental arch dimensions play an important role in maintaining occlusal balance and may contribute to the development of malocclusion. Dental arch width can be assessed through maxillary and mandibular intercanine and intermolar measurements. Variations in dental arch dimensions are influenced by several factors, including sex and ethnicity. The discrepancy between maxillary and mandibular dental arch widths may be used to describe transverse malocclusion tendency. **Objective:** To analyze differences in dental arch width and transverse malocclusion tendency by sex among Banjar children aged 8–12 years in the mixed dentition period. **Methods:** This analytical observational study used a cross-sectional design. The sample consisted of 74 Banjar children, including 37 boys and 37 girls. Maxillary and mandibular intercanine and intermolar widths were measured on study models using a sliding caliper. Data were analyzed using the Independent *t*-test with a significance level of $p < 0.05$. **Results:** No significant differences were found in maxillary intercanine width ($p = 0.832$), mandibular intercanine width ($p = 0.834$), and maxillary intermolar width ($p = 0.340$) between boys and girls. A significant difference was observed in mandibular intermolar width ($p = 0.022$), with boys showing greater measurements than girls. The discrepancies between maxillary and mandibular dental arch widths were generally within the reference range, indicating no significant transverse malocclusion tendency. **Conclusion:** No significant differences were found in most dental arch width parameters between Banjar boys and girls in the mixed dentition period. A significant difference was observed only in mandibular intermolar width.

Keywords: Banjarnese population, dental arch width, intercanine width, intermolar width, mixed dentition, transverse malocclusion tendency.

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERBEDAAN LEBAR LENGKUNG GIGI DAN KECENDERUNGAN MALOKLUSI TRANSVERSAL BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA ANAK SUKU BANJAR”**. Tepat pada waktunya

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. Drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes., Sp.Ort dan drg. Didit Aspriyanto, M.Kes yang senantiasa memberikan bimbingan dan juga arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Kedua dosen penguji drg. Isyana Erlita, Sp.K.G.,M.H dan drg. Alexander Sitepu, M.M yang memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini semakin baik.

Seluruh dosen serta staf tata usaha Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik dan memberikan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Bapak Kepala Sekolah dan seluruh guru SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin yang telah mempersilahkan dan memperbolehkan penulis untuk melakukan penelitian pada sekolah SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin.

Kedua orang tua tercinta, Rudi Sugian, S.Kep., Ns dan Monalisa S.Kep., Ns serta kakak dan adik yang terus memberikan doa, dukungan baik dalam bentuk moral, Materiil, Harapan dan selalu memberikan semangat serta motivasi selama pembuatan skripsi ini.

Rekan penelitian, teman teman satu departemen ortodonsia dan sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam memberikan wawasan, motivasi dan selalu menemani selama pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu Pendidikan terutama pada bidang Kedokteran Gigi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN PENELITIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI PENELITIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
RINGKASAN.....	vii
<i>SUMMARY</i>	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.4.3. Manfaat Bagi Masyarakat.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Maloklusi.....	9
2.2 Etiologi Maloklusi	10

2.3	Lengkung Gigi.....	10
2.4	Fase Pertumbuhan Gigi.....	14
2.4.1	Fase Gigi Sulung	15
2.4.2	Fase Gigi Bercampur.....	15
2.4.3	Fase Gigi Permanen.....	17
2.5	Pertumbuhan dan Perkembangan Lengkung Gigi	17
2.6	Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Lengkung Gigi	19
2.6.1	Faktor Genetik.....	19
2.6.2	Faktor Epigenetik	19
2.6.3	Faktor Lingkungan	20
2.6.4	Ras.....	20
2.7	Hubungan Jenis Kelamin dengan Morfologi Kraniofasial dan Lengkung Gigi	25
2.8	Hubungan lebar lengkung gigi dan Kecenderungan Maloklusi Transversal	27
2.9	Kerangka Teori	29
BAB III	KERANGKA KONSEP	32
3.1	Kerangka Konsep.....	32
3.2	Hipotesis	32
BAB IV	METODE PENELITIAN	33
4.1	Rancangan Penelitian.....	33
4.2	Populasi dan Sampel.....	33
4.2.1	Populasi	33
4.2.2	Teknik Pengambilan Sampel	33
4.2.3	Besar Sampel.....	34
4.3	Variabel Penelitian.....	36
4.3.1	Variabel Bebas	36
4.3.2	Variabel Terikat.....	36
4.3.3	Variabel Terkendali	36
4.3.4	Definisi Operasional	36
4.4	Alat Penelitian	38
4.5	Bahan Penelitian	39
4.6	Tempat dan Waktu Penelitian	39

4.7	Prosedur Penelitian	39
4.7.1	Tahap Persiapan	39
4.7.2	Tahap Uji Reliabilitas Pengukuran	40
4.7.3	Tahap Pelaksanaan	40
4.7.4	Alur Penelitian.....	43
4.8	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	44
4.9	Cara Pengolahan dan Analisis Data	44
4.9.1	Pengolahan Data.....	44
4.9.2	Analisis Data	44
BAB V	HASIL	46
5.1	Data Penelitian.....	46
5.2	Hasil Penelitian Dan Analisis Data	48
5.2.1	Analisis Lebar Lengkung Gigi Rahang Atas dan Rahang Bawah	48
5.2.2	Perbedaan Lebar Lengkung Gigi Interkaninus berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
5.2.3	Perbedaan Lebar Lengkung Gigi Intermolar berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
5.2.4	Selisih Lebar Interkaninus dan Intermolar Rahang atas dan Rahang Bawah	51
BAB VI	PEMBAHASAN.....	53
6.1	Karakteristik Responden.....	53
6.2	Analisis Perbedaan Lebar Interkaninus Berdasarkan Jenis Kelamin	54
6.3	Analisis Perbedaan Lebar Intermolar Berdasarkan Jenis Kelamin	56
6.4	Prediksi Kecenderungan Maloklusi Transversal Berdasarkan Analisis Lebar Lengkung Gigi	59
6.5	Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB VII	PENUTUP.....	62
7.1	Kesimpulan.....	62
7.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		69

DAFTAR SINGKATAN

SDN : Sekolah Dasar Negeri

MM : Milimeter

SPSS : *Statistical Package for the Social Science*

ICC : *Intraclass Correlation Coefficient*

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Dimensi lengkung gigi, <i>A</i> menunjukkan panjang lengkung gigi, B^1 menunjukkan lebar interkaninus, B^2 menunjukkan lebar intermolar. ¹⁵	11
2.2 Pengukuran Lebar lengkung gigi ²³	14
2.3 Perubahan rata-rata dimensi lengkung gigi antara usia 6 hingga 18 tahun. ²⁹	19

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
5.1 Distribusi frekuensi sampel berdasarkan jenis kelamin.....	46
5.2 Distribusi frekuensi sampel berdasarkan usia	46
5.3 Analisis lebar interkaninus dan intermolar rahang atas dan rahang bawah.....	48
5.4 Perbedaan lebar interkaninus rahang atas dan rahang bawah anak laki-laki dan perempuan	49
5.5 Perbedaan lebar intermolar rahang atas dan rahang bawah anak laki-laki dan perempuan.....	50
5.6 Selisih Lebar Interkaninus dan Intermolar Rahang atas dan Rahang Bawah	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Uraian Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Rincian Biaya Penelitian
3. Kuesioner Suku Banjar
4. Lembar Penjelasan Penelitian
5. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
6. Surat Izin Studi Pendahuluan
7. Surat Keterangan Kelaikan Etik
8. Surat Permohonan Izin Penelitian yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
9. Hasil analisis data SPSS
10. Lembar Uji Reliabilitas ICC (*Intraclass Correlation Coefficient*)